BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel[42]. Sedangkan pendekatan penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih[43].

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September tahun 2016 sampai Desember 2016 di Pasar Tradisional Prajurit Kulon yang bertempat di Jl. Prajurit Kulon Kota Mojokerto.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif sangat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekolompok obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda- benda, dan ukuran lain yang menjadi obyek perhatian atau kumpulan seluruh obyek yang menjadi perhatian[44].

[42] Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 38.
[43]Amirullah, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publisisng, 2013), 29.
[44] Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi dalam penelitian ini berjenis *populasi cluster*. Populasi cluster digunakan untuk menunjukkan unit-unit yang berumpun atau berkelompok, tanpa ada pada tingkatan masing-masing kelompok atau rumpun yang ada[45]. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional Prajurit Kulon yang dikelompokkan berdasarkan jenis barang dagangan pedagang.

Berikut merupakan jumlah populasi yang telah dikelompokkan berdasarkan jenis barang dagangan pedagang di Pasar Tradisional Prajurit Kulon.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi sesuai Jenis barang dagangan

No	Jenis barang dagangan	Jumlah Pedagang
1.	Warung/Toko	30
2.	Hasil Bumi/ Buah	20
3.	Sayur dan Bumbu	27
4.	Ikan dan Daging	20
	Jumlah	97

Sumber: Pengurus Pasar Prajurit Kulon

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi[46]. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

[45] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005),111.
[46] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA,2011),62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Penelitian ini menggunakan pengujian Two Way Anova sehingga terdapat beberapa asumsi yang harus digunakan dalam pengambilan sampel Two way Anova, yaitu[47]:

a. Populasi-populasi yang akan diuji berdistribusi normal.
b. Varians setiap populasi (sampel) harus sama.
c. Kelompok data harus memiliki ukuran sampel yang sama.

Dari asumsi tersebut pengukuran sampel harus sama sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini terdapat dua tahap yakni:

a. Teknik *Cluster Sampling.* Cluster Sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi *cluster*[48]. Pengambilan sampel tidak memilih individu-individu sebagai anggota unit sampel, tetapi memilih rumpun-rumpun populasi sebagai anggota unit populasi.
b. Teknik *Simple Random Sampling.* Pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa

[47] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 217.
[48] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...,113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut[49].

Sehingga dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini terdapat dua tahap, yang pertama data populasi dikelompokkan untuk menjadi sampel, setelah dikelompokkan untuk dijadikan sampel maka tahap kedua tiap sampel akan diacak secara random untuk diambil sampel yang sesuai dengan persyaratan ANOVA yakni sampel harus berukuran sama. Dengan demikian didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Jumlah Sampel sesuai Jenis barang dagangan

No	Jenis barang dagangan	Jumlah Pedagang
1.	Warung/Toko	20
2.	Hasil Bumi/ Buah	20
3.	Sayur dan Bumbu	20
4.	Ikan dan Daging	20
	Jumlah	80

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel Independen merupakan variabel bebas. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel

[49] Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor risiko, prediktor, kuasa/penyebab[50]. Sedangkan variabel Dependen merupakan variabel terikat. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel tergantung disebut juga kejadian, luaran, manfaat efek atau dampak[51]. Sehingga variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel Bebas (x) : Tingkat Pendidikan (X_1) dan Jenis barang dagangan (X_2).

Variabel Terikat (y) : Pendapatan Pedagang

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah agar lebih jelas terarahnya penelitian ini:

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan memiliki kaitan erat untuk mempersiapkan bekal dasar untuk bekerja[52]. Melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap atau mengenal dan mengembangkan metode berifikir secara sistematik agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari.

[50] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Keehatan*, (Yogyakarta: Nuha Merdika, 2013), 145.
[51] Ibid.
[52] Tirta Rahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 1994), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini yang dimaksud tingkat pendidikan adalah pendidikan yang ditempuh secara formal oleh pedagang meliputi sebagai berikut:

a. SD/MI dan Sederajat.
b. SMP/MTS dan Sederajat.
c. SMA/MA dan Sederajat.
d. Perguruan Tinggi (S1, S2, S3).
e. Tidak sekolah

2. Jenis Barang Dagangan

Jenis Pasar Berdasarkan Pengelompokkan dan Jenis Barang Pasar, yakni[53]:

1. Kelompok bersih, yakni kelompok dagang yang berupa kelompok warung atau toko.
2. Kelompok kotor yang tidak bau, yakni kelompok dagang yang berupa hasil bumi dan buah-buahan.
3. Kelompok kotor yang bau dan basah, yakni kelompok dagang yang berupa sayur dan bumbu.
4. Kelompok bau, basah, kotor, dan busuk, yakni kelompok dagang yang berupa kelompok aneka ikan basah dan daging.

Pada penelitian ini jenis barang dagangan yang dimaksud adalah jenis barang dagangan yang dijual pedagang di Pasar Tradisional Prajurit Kulon Kota Mojokerto.

[53] Galuh Oktavia, "Redesain Pasar Jongke Surakarta" (Skripsi--Universitas Atma Jaya, 2007), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinimkati oleh individu di masyarakat, pendapatan tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan.

Pada penelitian ini pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan bersih rata-rata tiap bulannya yang diperoleh pedagang dari berjualan di Pasar Tradisional Prajurit Kulon Kota Mojokerto.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini mencakup dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelittian[54]. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar tradisional Prajurit Kulon Kota Mojokerto, Data Primer didapatkan dengan membagikan kuesioner atau angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[55] Data sekunder dalam penelitian ini berupa berbagai literatur seperti buku, jurnal, skripsi dan *website* yang terkait dengan penelitian ini, selain data tersebut data dari Kantor Pasar Kota Mojokerto untuk mengetahui jumlah pedagang dan hal lainnya dengan penelitian.

[54] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005),122.
[55] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya[56]. Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuesioner[57], yaitu: a. Adanya subyek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian; b. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan obyektif; c. Adanya petunjuk pengisian kuesioner yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dimengerti dan tidak mempunyai persepsi yang macam-macam, d. Adanya pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban baik secara tertulis maupun terbuka. Dalam membuat kuesioner harus ada identitas responden.
2. Observasi, merupakan teknik menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian[58]. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, obyek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu.

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011) 142
[57] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011) 139.
[58] Ibid, 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen ataupun arsip yang memuat garis besar data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Uji *Analisis of Variance* atau biasa disebut dengan ANOVA. Karena dalam penelitian ini menguji perbedaan kelompok yang berpengaruh yang disusun berdasarkan baris dan kolom dengan data yang bersifat nominal.

1. Asumsi Anova

Penggunakan uji statistik ANOVA harus dipenuhi beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Homogeneity of Variance

Variabel dependen harus memliki varian yang sama dalam setiap kategori independen. Jika terdapat dari satu variabel independen, maka harus ada *homogeniety of variance* di dalam *cell* yang dibentuk oleh veriabel independen kategorikal. SPSS menamakan tes ini *Levene's test of homogeneity of variance*. Jika *Levene's test* signifikan (probabilitas < 0,05) maka hipotesis nol akan ditolak bahwa grub memiliki varians yang berbeda. Jadi yang dikehendaki adalah tidak dapat menolak hipotesis nol atau hasil *Levene's test* menyatakan (probabilitas > 0,05).

H_0 : Varians data adalah sama/identik.

H_a : varians data adalah berbeda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

b. Multivariate Normality

Untuk tujuan signifikasi, maka variabel harus mengikuti distribusi normal *multivariate*. Variabel dependen terdistribusi secara normal dalam setiap kategori variabel independen. ANOVA masih tetap *robust* walaupun terdapat penyimpangan asumsi *multivariate normality*.

Uji *multivariate normality* dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Sminov (K-S) dengan hipotesis:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan dalam uji Kolmogrov – Sminov (K-S) adalah:

a. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.
b. Data tidak berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi < 0,05.

2. Teknik Uji Anova Dua Jalan (Two Way Anova)

Besaran-besaran yang perlu dihitung berkaitan dengan analisis varians dua jalan (two way anova) sebagai berikut[59]:

Jumlah Kuadrat Total ($JK_{(T)}$) dapat dihitung dengan rumus:

[59] Yusrri, *Statistika Sosial,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 333-336.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$JK_{(T)} = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Jumlah Kuadrat Antar Kelompok ($JK_{(G)}$) dapat dihitung dengan rumus:

$$JK_{(G)} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum X_3)^2}{n_3} + \frac{(\sum X_4)^2}{n_4} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

n = jumlah data

N= total data

Jumlah Kuadrat Antar Kolom/ Perlakuan ($JK_{(P)}$) dihitung dengan rumus:

$$JK_{(P)} = \frac{(\sum X_{k1})^2}{n_{k1}} + \frac{(\sum X_{k2})^2}{n_{k2}} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Jumlah Kuadrat Antar baris/Kontrol ($JK_{(K)}$) dapat dihitung dengan rumus:

$$JK_{(K)} = \frac{(\sum X_{b1})^2}{n_{b1}} + \frac{(\sum X_{b2})^2}{n_{b2}} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Jumlah Kuadrat Interaksi antara variabel A dan variabel B ($JK_{(I)}$) adalah jumlah Kuadrat Antarkelompok dikurangi Jumlah Kuadrat Antarkolom (perlakuan) dikurangi Jumlah Kuadrat Antarbaris (kontrol) dan dapat ditulis dengan rumus:

$$JK_{(I)} = JK_{(G)} - JK_{(P)} - JK_{(K)}$$

Jumlah Kuadrat Dalam Kelompok/ Kekeliruan ($JK_{(E)}$) dihitung dengan rumus:

$$JK_{(E)} = JK_{(T)} - (JK_{(K)} + JK_{(P)} + JK_{(I)}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dihitung rata-rata Jumlah Kuadrat Antar kolom/perlakuan dengan derajat kebebasan (dk) = c-1, yaitu:

$RJK_{(P)} = \frac{JK_{(P)}}{C-1}$

Perhitungan Rata-rata Jumlah Kuadrat Antarbaris / kontrol dengan dk = r -1:

$RJK_{(K)} = \frac{JK_{(R)}}{r-1}$

Perhitungan Rata-rata Jumlah Kuadrat Interaksi dengan dk= (c - 1) (r - 1):

$RJK_{(I)} = \frac{JK_{(I)}}{(c-1)(r-1)}$

c = Column (kolom)

r = Row (baris)

Akhir dari analisis varian dua jalan adalah perhitungan statistik F. Untuk Jumlah Kuadrat Antarkolom/Perlakuan, yaitu:

$F = \frac{RJK_{(P)}}{RJK_{(E)}}$

Untuk Jumlah Kuadrat Antarbaris/kontrol dihitung dengan rumus:

$F = \frac{RJK_{(K)}}{RJK_{(E)}}$

Untuk jumlah Kudrat Interaksi dihitung dengan rumus:

$F = \frac{RJK_{(I)}}{RJK_{(E)}}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dengan terlebih dahulu menentukan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Uji ANOVA tidak hanya bisa mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi juga bisa menguji signifikasinya yaitu pengaruhnya signifikan atau tidak secara statistik dengan menggunakan uji F.

Kaidah Pengujian Anova[60] :

1. Jika $F_{hitung} \neq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang.

   Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya Ada perbedaan pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang.

   Atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya

   Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

   Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya jenis barang dagangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

   Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya jenis barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

[60]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya

Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

3. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya, tidak ada interaksi antara tingkat pendidikan dan jenis barang dagangan pedagang.

   Jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak, artinya ada interaksi antara tingkat pendidikan dan jenis barang dagangan pedagang.

   Atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya

   Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

   Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id